

DILAKSANAKAN SECARA DARING UMBY Lantik 26 Psikolog Baru



KR-Istimewa

Kaprodi Dr Sri Muliati bersama lulusan terbaik Femmy Lekahena.

YOGYA (KR) - Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) melaksanakan Pelantikan Psikolog Angkatan ke XVII secara daring di Kampus 3, Ring Road Utara Condongcatur, Sabtu (12/12). Meski dalam suasana pandemi Covid-19, tak menghalangi acara pelantikan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

industri dan organisasi, 15 mahasiswa bidang psikologi klinis dan 1 mahasiswa bidang pendidikan. Total 26 mahasiswa," kata Kabag Humas UMBY, Wardarta MM di Yogyakarta, Sabtu (12/12).

Seluruh peserta pelantikan psikolog dilantik dan disumpah profesi oleh Dr Andik Matulesy MSI, Psikolog selaku Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia (HIMP-SI) dan disaksikan Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta yaitu Dr Alima-

stus Sahrah MSI MM. Dekan Fakultas Psikologi UMBY, Reny Yuniasanti MPsi menyatakan, prestasi tersebut diraih melalui kerja keras, komitmen tinggi dan pengorbanan waktu yang tidak sedikit. Untuk itu Fakultas Psikologi UMBY merasa bangga dengan perjuangan yang sudah dilakukan. Pihaknya berharap setelah resmi menjadi Psikolog, bisa memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

Kaprodi Psikologi Profesi, Dr Sri Muliati Abdullah MA menyampaikan pesan kepada seluruh psikolog yang baru dilantik untuk memberikan karya terbaik untuk masyarakat luas dan selalu bisa menjaga profesionalitas, mematuhi kode etik dan tetap belajar untuk menambah ilmu dan wawasan. Adapun untuk lulusan terbaik periode ini diraih Femmy Lekahena bidang Psikologi Industri dan Organisasi dengan IPK 3,55. (Ria)-f

'Kedaireka' Pertemukan Kampus-Dunia Usaha

JAKARTA (KR) - Pandemi Covid-19 memberikan banyak hikmah bagi dunia pendidikan di Indonesia. Salah satunya melalui 'kedaireka'. Ini merupakan platform perkawinan antara perguruan tinggi (PT) dan industri untuk melahirkan inovasi yang akan menjadi solusi bagi Indonesia.

Hal itu mencuat saat peluncuran 'kedaireka', yakni tempat yang akan mempertemukan para pereka cipta/ilmuwan/akademisi dengan dunia usaha/industri.

Demikian dikemukakan Mendikbud Nadiem Makarim, di Jakarta, Sabtu (12/12). Pada peluncuran ini Ditjen Dikti sekaligus mendapatkan rektor MURI kategori peserta perguruan tinggi terbanyak dari pertemuan daring melalui platform Zoom dan Youtube.

Berbagai macam inovasi dan solusi

tercipta di tengah keterbatasan, salah satunya platform 'kedaireka'. 'Kedaireka' merupakan visi dari Kampus Merdeka yang merupakan wujud pembelajaran di PT yang otonom dan fleksibel, sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai kebutuhan mahasiswa," ujar Nadiem.

Nadiem melanjutkan, di sinilah diperlukan kolaborasi atau kerja sama antara sektor pendidikan dan industri dalam menciptakan sebuah reka cipta, sehingga dapat meningkatkan pro-

duksi dan distribusi di sektor domestik maupun global. Peran sektor pendidikan, khususnya perguruan tinggi yaitu sebagai pusat *research and development* bagi industri untuk mengembangkan teknologi baru.

Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Nizam, peluncuran platform 'Kedaireka' ini dilakukan sebagai sarana informasi kepada masyarakat, terdapat platform yang dapat menjembatani antara ilmuwan/akademisi/mahasiswa dengan industri/dunia usaha yang selama ini diperlukan. Hal ini dirasa penting agar dunia usaha dan pendidikan dapat berjalan beriringan dan saling menguntungkan. "Kampus dan dunia usaha harus bersinergi dan membawa inovasi dari berbagai talenta. Oleh karena itu terciptalah platform Kedaireka," ujarnya. (Ati)-f

DALEM PASINAON BANTU ANAK SEKOLAH Arena Menyenangkan Penuh Variatif

SOLO (KR) - Dalem Pasinaon di Desa Tunggur Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri menjadi tempat yang nyaman bagi anak-anak sekolah. Dalem Pasinaon yang dirintis Dhiya Restu Putra, mahasiswa Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo itu, berangsur-angsur menjadi bagian dari anak-anak.

"Selama pandemi, kami ingin tempat ini selalu menjadi bagian dari adik-adik untuk belajar," kata Dhiya Restu, Sabtu (12/12). Dalem Pasinaon sebagai wadah untuk belajar bersama dan berkegiatan sosial dirintis mulai Agustus 2019, kegiatan yang ada dirancang cukup variatif.

Selain mengajak teman kuliah, Restu juga merangkul mahasiswa dari perguruan tinggi lain diantaranya UNNES, Poltekkes Surakarta, ISI Solo, STAN, UNY, UGM, IAIN Surakarta, IAIN Ponorogo dan Kusuma Husada Solo.

Restu menjelaskan, kegiatan pertama yang dilaksanakan memperkenalkan anak-anak usia SD mengenai literasi seperti membaca buku cerita, mendengarkan, menggambar, mewarnai, bernyanyi lagu nasional dan daerah. Untuk memperlancar program kegiatannya, para orangtua anak ikut dilibatkan.

Dalem Pasinaon, juga menggelar program Sinau Bareng memfasilitasi anak-anak untuk belajar mengenai mata pelajaran yang ada di sekolah. Pada bulan September sampai sekarang, setiap sepekan sekali pada hari Minggu, dilaksanakan Sinau Bareng. Mereka juga dikenalkan tentang pentingnya menjaga lingkungan serta melaksanakan protokol kesehatan. (Qom)-x

218 Guru Ikuti UP PPG di UIN Suka



KR-Istimewa

Pelaksanaan UP susulan PPG di UIN Suka.

YOGYA (KR) - Sebanyak 218 guru di lingkungan Kementerian Agama (Kemenag) mengikuti Ujian Pengetahuan (UP) susulan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di UIN Sunan Kalijaga selama dua hari, Sabtu-Minggu (12-13/12). Mereka berasal dari DIY dan Jateng yang belum lulus UP tahun sebelumnya. "Peserta diberi kesempatan mengikuti ujian ulang pada tahun ini yang sangat ketat," kata penanggung jawab kegiatan sekaligus Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Dr Sri Sumarni, Minggu (13/12).

Dijelaskan Sri Sumarni, peserta UP yang tidak bisa menunjukkan hasil rapid test nonreaktif tidak diperkenankan mengikuti ujian. "Ada dua peserta yang ketahuan reaktif diminta pulang kembali meskipun mereka sudah sampai di tempat tes," tambah Sumarni. Pada hari pertama, sebanyak 157 peserta mengikuti ujian yang dibagi dalam sesi pagi dan siang. Namun, dari jumlah tersebut, ada 21 peserta absen karena alasan kesehatan. (Feb)-f

Indonesia Butuh Inovasi Pendidikan

BANTUL (KR) - Perkembangan keilmuan seiring dengan berbagai permasalahan kemasyarakatan melahirkan kajian multidisiplin. Ironisnya, keberadaan mata kuliah dengan ciri keilmuan yang berbeda masih dipandang sebelah mata. Padahal, Indonesia sebenarnya membutuhkan inovasi pendidikan.

"Secara simultan, ilmu lintas disiplin termasuk dalam kategori ilmu yang paling cocok untuk menghadapi segala kompleksitas permasalahan global saat ini," ujar Ketua *Undergraduate Conference Multidiscipline Science* Danang Sukantar MPd di Kampus 4 UAD Ringroad Selatan Bantul, Kamis (10/12) dalam sebuah kegiatan yang diprakasai Biro Kemahasiswaan dan Alumni (Bimawa) UAD. Kegiatan tersebut dibuka Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

UAD, Gatot Sugiharto MH.

Didampingi Caraka Putra Bhakti MPd (Wakil Ketua), Danang Sukantar mengatakan, selain nyaman, studi multi disiplin mampu menjangkau hampir semua mata pelajaran pengetahuan dan teknologi. Sedangkan Caraka Putra Bhakti mengatakan, UAD menyelenggarakan kegiatan ini dengan tema '*The Role of Young Intellectuals in 5.0 Society Era*' secara daring melalui live channel Youtube UAD.

"Jumlah artikel dalam kegiatan ini 854 skripsi. Artikel nonskripsi 246 artikel, sehingga total 1.100 Artikel. Kegiatan ini menghadirkan pemateri Dr Rully Charitas IP MPd, Rabita Madina, Khudzaifah Saiful Haq, Fiddinul Hayat BSc, Adi Suharyanto SIP, Rini Nur Utami SPd dan Rizky Gusti Pratiwi ST. (Jay)-f

EKONOMI

GrabExpress Dukung UMKM Lokal

JAKARTA (KR) - Grab mempertegas komitmennya membantu pelaku UMKM melalui layanan GrabExpress. #ExpressBisa di 7 kota besar yaitu Jakarta, Bali, Makassar, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya. Tiga keuntungan untuk para pelaku UMKM dan masyarakat yang memanfaatkan layanan pengantaran GrabExpress adalah pengantaran dengan harga terjangkau, lebih mudah dan terpercaya.

Country Managing Director Grab Indonesia Neneng Goenadi mengungkapkan, Grab selalu berinovasi demi menyediakan platform dan teknologi terbaik bagi bisnis kecil, UMKM, sampai dengan pasar modern agar mereka dapat menjangkau lebih banyak pelanggan dan menumbuhkan bisnisnya. "Kami percaya dengan mendukung mereka semua dapat kembali membuat perputaran ekonomi lokal menjadi semakin cepat sehingga mampu bangkit di era tatanan baru ini," katanya di Jakarta, Minggu (13/12).

Selama Desember 2020, layanan GrabExpress melalui #ExpressBisa mendukung sejumlah UMKM lokal dengan memberikan media promosi unik billboard di lokasi strategis pada setiap daerah. Para pelaku usaha pun bisa memanfaatkan layanan ini untuk mengantarkan produk dalam bentuk apa pun, mulai dari kuliner sampai produk kerajinan. "Kami berharap, #ExpressBisa dapat meningkatkan penjualan para pelaku usaha, sekaligus memudahkan pengantaran produk khas lokal sampai ke tangan pembeli secara cepat dan aman," pungkas Neneng. (Sal)-f

Pemerintah Canangkan SNKI

JAKARTA (KR) - Pemerintah mencanangkan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) pada 2016. Hingga kini, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat indeks inklusi keuangan Indonesia telah mencapai 76,19 persen, melampaui target yang ditetapkan Presiden selaku Ketua Dewan Nasional Keuangan Inklusif sebesar 75 persen. Artinya, saat ini sekurang-kurangnya 76,19 persen dari seluruh penduduk dewasa di Indonesia telah menggunakan layanan keuangan formal.

"Melalui Pepres SNKI yang baru, akan mendorong penguatan akses permodalan dan dukungan pengembangan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK), serta penguatan integrasi kegiatan ekonomi dan keuangan inklusif melalui layanan keuangan digital sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan keuangan inklusif," ujar Menko Perekonomian, selaku Ketua Harian Dewan Nasional Keuangan Inklusif Airlangga Hartarto di Jakarta, Minggu (13/12).

Menurutnya, kepemilikan produk keuangan formal di kalangan masyarakat juga meningkat seiring penggunaannya. Berdasarkan Financial Inclusion Index, sebanyak 55,7 persen penduduk dewasa di Indonesia telah memiliki akun di lembaga keuangan formal, meningkat tajam jika dibandingkan dengan data tahun 2014 yang hanya sebesar 31,3 persen. "Melihat tren peningkatan tersebut, Presiden menetapkan target untuk tahun 2024 sebesar 90 persen," jelas Menko. (Lmg)-f

Daya Beli Petani di Pedesaan Masih Tertekan

YOGYA (KR) - Kemampuan daya beli petani di pedesaan atau Nilai Tukar (NTP) DIY pada November 2020 mencapai angka 100,24 mengalami penurunan 0,46 persen dibanding indeks bulan sebelumnya yang tercatat 100,71. NTP Subsektor Tanaman Pangan tercatat 99,96, NTP Subsektor Hortikultura 107,91, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 113,95, NTP Subsektor Peternakan 94,25 dan NTP Subsektor Perikanan 98,39.

"Penurunan indeks NTP gabungan tersebut disebabkan turunya subsektor tanaman pangan sebesar 1,38 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat 1,60 persen dan subsektor perikanan 0,19 persen. Sedangkan subsektor hortikultura naik 1,63 persen dan subsektor peternakan 1,43 persen," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono di Yogyakarta, Minggu (13/12).

Berdasarkan hasil pemantauan harga pada November 2020, NTP mengalami penurunan indeks 0,46 persen yaitu dari 100,71 menjadi 100,24. Penurunan NTP November 2020 ini disebabkan naiknya indeks harga yang diterima petani sebesar 0,25 persen, dan indeks harga yang dibayar petani juga naik lebih tinggi sebesar 0,71 persen.

"Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTP) DIY pada November 2020 sebesar 100,14, turun 0,06 persen dibanding Oktober sebesar 100,21. Dua subsektor mengalami penurunan yaitu tanaman pangan 0,93 persen dan ta-

naman perkebunan rakyat 1,21. Sedangkan tiga subsektor mengalami kenaikan yaitu hortikultura 2,03 persen, peternakan 1,71 persen dan perikanan 0,10 persen," paparnya.

Sementara Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada November 2020, disampaikan Heru se-



Potret Kemiskinan di DIY

PEMERINTAH Indonesia telah menjadikan upaya penanggulangan atau pengurangan kemiskinan sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional (BPS, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, Pemda DIY telah merumuskan strategi pembangunan dengan menjadikan wilayah pesisir selatan sebagai fokus utama pembangunan regional.

Strategi pembangunan Pemda DIY tersebut antara lain didasarkan pada kondisi tingkat kemiskinan di wilayah selatan relatif masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan wilayah utara (lihat Tabel). Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di wilayah selatan (Kulonprogo dan Gunungkidul), lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah utara DIY (Sleman dan Kota Yogyakarta).

Pada Maret 2020, jumlah penduduk miskin di wilayah DIY sebanyak 475,72 ribu orang atau 12,28 persen dari jumlah penduduk (lihat Tabel). Terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin sebanyak 34,8 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2019, yang jumlahnya mencapai 440,89 ribu orang. Untuk diketahui, persentase penduduk miskin di wilayah sebanyak 11,44 persen per September 2020 dan 11,70 persen pada bulan Maret 2020.

Walaupun secara normatif, Pemda DIY telah mengidentifikasi dan mengetahui faktor penye-

bab utama kemiskinan di DIY, tetapi penurunan angka kemiskinan tidak terlalu signifikan dari tahun ke tahun (Saragih, 2014). Hal ini antara lain disebabkan kondisi penduduk miskin dari sisi sosial ekonomi sangat sulit untuk keluar dari kemiskinan yang sebagian besar tidak mempunyai pekerjaan dan tidak mampu melakukan kegiatan usaha produktif karena ketiadaan modal dan faktor produksi lain.

Berbagai program penanggulangan kemiskinan baik oleh pemerintah pusat maupun Pemda DIY sudah dilakukan selama ini (Saragih, 2015). Program penanggulangan kemiskinan yang sudah dan sedang dijalankan oleh pemerintah pusat dan DIY antara lain yaitu Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dan Proyek Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), yang dikategorikan sebagai Program Kerja Mandiri (self employment program), dan Proyek Pembangunan Fisik dalam program PPK yang dikategorikan sebagai Program Padat Karya (public work program), Program Keluarga Harapan (PKH), dan lain-lain, Bantuan Langsung Tunai (BLT) kompensasi kenaikan harga BBM bersubsidi, dan lain sebagainya.

(Dr Y Sri Susilo SE MSi, Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY (Atma Jogja) dan Sekretaris ISEI Cabang Yogyakarta periode 2020-2023)

Tabel Potret Kemiskinan Kabupaten/Kota di DIY (per Maret 2020)				
No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (000) Persentase	Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)
1	Kulon Progo	78,06	18,01	353.807
2	Bantul	138,66	13,50	405.615
3	Gunung Kidul	127,61	17,07	319.851
4	Sleman	99,78	8,12	411.610
5	Kota Yogyakarta	31,62	7,27	533.423
	DIY	475,72	12,28	463.479
	Indonesia	26,42 juta	9,78	454.652

Sumber: BPS (2020) Grafik: ADO